

Pemanfaatan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Inovasi dan Kreativitas Pada Mahasiswa (PGSD)

Sasabillah¹, Sulistia Ningsih², Andi Gusmaulia Eka Putri³,
Eka Sastrawati^{4*}

¹⁻⁴ PGSD, Universitas Jambi

* ekasastrawati@unja.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Jambi untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam lingkungan digital. Literasi digital, meliputi kemampuan menggunakan alat komunikasi digital untuk mencari, membuat, dan menilai informasi secara bijak, akurat dan tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak literasi digital terhadap tingkat kreativitas siswa PGSD, dengan harapan hal ini akan meningkatkan kemampuan inovasi yang dapat diterapkan di kampus maupun di sekolah dasar. Melalui metode deskriptif kualitatif dan penggunaan kuesioner yang disebarluaskan melalui media sosial, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa aktif menggunakan teknologi digital dalam kegiatan perkuliahan dan memanfaatkan sumber daya digital untuk memperkaya kemampuan berpikir inovatif dan kreatif. Selain itu, mahasiswa merasa bahwa literasi digital membantu memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik di antara sesama mahasiswa, mendorong terciptanya ide-ide inovatif di lingkungan PGSD. Data tersebut juga menunjukkan bahwa siswa merasakan dampak positif literasi digital dalam meningkatkan inovasi dalam konteks pendidikan dasar. Dengan pemahaman dan penerapan literasi digital yang baik, siswa memiliki kesempatan untuk menjadi pendidik yang lebih inovatif, menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan mengatasi tantangan dalam Pendidikan. Oleh karena itu, literasi digital tidak hanya tentang mengakses informasi, tetapi juga bagaimana siswa menjadikan pengetahuan ini sebagai alat untuk menciptakan solusi dan ide baru di dunia pendidikan.

Kata Kunci: *edukasi, literasi, kreativitas*

Pendahuluan

Perkembangan pesat ilmu pengetahuan dalam era digital menekankan perlunya peningkatan dan pemahaman yang lebih mendalam dalam dunia Pendidikan. Pada zaman ini, setiap orang harus menyadari bahwa kemampuan literasi digital adalah suatu keharusan untuk aktif berpartisipasi dalam dunia modern yang terus berubah. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Budiman, 2017). Saat ini, penggunaan internet semakin merata, terutama dikalangan generasi muda, yang semakin aktif menggunakan teknologi untuk berkomunikasi, mencari informasi dan

bahkan terlibat dalam berbagai aktivitas seperti bermain game. Hal ini mencerminkan perubahan yang relevan dalam cara kita berinteraksi dengan informasi dan teknologi.

Pendidikan merupakan salah satu elemen kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dalam dunia yang terus berubah dengan cepat. Di era informasi dan teknologi saat ini, literasi digital telah menjadi kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa terutama mereka yang belajar di program studi Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD) Universitas Jambi kemampuan untuk memahami menggunakan dan berinovasi untuk memanfaatkan teknologi digital sehingga menjadi unsur penting dalam pembentukan peserta didik masa depan.

Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi memberikan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Jambi kesempatan untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam lingkungan digital. Teknologi informasi menjadi salah satu elemen penting dalam dunia Pendidikan. Literasi digital mencakup kemampuan dalam menggunakan alat komunikasi digital untuk mencari, mencipta dan menilai informasi dengan cerdas, bijaksana, akurat dan tepat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga dapat digunakan untuk mencari berbagai hal sumber belajar, melakukan evaluasi, dan untuk keperluan lainnya. Dengan kata lain, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi benar-benar memberikan energi positif terhadap berbagai aspek kehidupan manusia (Sujana & Rachmatin, 2019).

Mahasiswa PGSD Universitas Jambi bukan hanya diharapkan untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang mata pelajaran yang diajarkan, tetapi juga untuk menjadi seorang inovator yang mampu menciptakan metode pengajaran yang kreatif dan relevan. Dalam hal ini literasi digital memainkan peran yang sangat esensial.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana literasi digital dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa PGSD di Universitas Jambi. Dengan penelitian ini diharapkan mahasiswa PGSD dapat meningkatkan kemampuan inovasi dan kreativitas mereka yang dapat diaplikasikan baik dilingkungan kampus maupun di Sekolah Dasar (SD).

Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggunakan metode analisis sebagai teknik analisis datanya. Proses penelitian kualitatif melibatkan serangkaian tahapan penting, seperti merumuskan pertanyaan penelitian, merencanakan Langkah-langkah penelitian, mengumpulkan data yang spesifik dari responden atau peserta penelitian, menganalisis data secara induktif, menyusun data, menverifikasi keakuratan, dan menginterpretasi makna yang muncul dari konteks masalah yang diteliti (Selegi & Aryaningrum, 2022). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengembangkan tingkat kreativitas dan inovasi dalam pemanfaatan literasi digital pada mahasiswa PGSD.

Teknik analisis data dengan melibatkan Mahasiswa PGSD universitas Jambi dalam pengisian kuesioner. Penelitian melakukan penyebaran kuesioner melalui media sosial dengan cara menyebarkannya melalui aplikasi WhatsApp lalu mengshare ke grup kelas, grup angkatan dan juga ke grup PGSD Universitas Jambi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang berupa pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan yang berkaitan dengan pemanfaatan literasi

digital. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pemanfaatan literasi digital dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa PGSD Universitas Jambi.

Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian dianalisis melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Setelah dilakukan analisis, kami melakukan penarikan kesimpulan mengenai bagaimana pemanfaatan literasi digital untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa PGSD.

Hasil

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil mengenai pemanfaatan literasi digital dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi pada mahasiswa PGSD Universitas Jambi. Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana pemanfaatan literasi digital dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi pada mahasiswa PGSD Universitas Jambi. Zaman yang kian berkembang dan teknologi yang meningkat pesat tentunya menjadi peluang besar bagi generasi muda salah satunya mahasiswa PGSD untuk memanfaatkan teknologi dalam berbagai hal termasuk dalam dunia pendidikan. Memahami teknologi modern secara menyeluruh menjadi kunci kesuksesan bagi mahasiswa dalam menjalankan sebuah perkuliahan karena dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran yang semakin terkoneksi secara digital.

Menurut data dalam kuesioner yang telah disebar secara acak kepada beberapa mahasiswa PGSD Universitas Jambi dengan jumlah responden sebanyak 15 orang mahasiswa



Gambar 1. Hasil Kuisisioner Penggunaan Perangkat Digital

Sekitar 66,7% mahasiswa PGSD Universitas Jambi menjawab penggunaan perangkat digital seperti laptop dan smartphone dilakukan setiap hari untuk kegiatan akademik sehari-hari. Kegiatan harian mahasiswa yang melibatkan penggunaan perangkat digital seperti laptop dan smartphone untuk tujuan akademik menunjukkan tingkat literasi digital yang tidak terlalu tinggi.

Pada umumnya generasi muda saat ini lebih banyak menggunakan teknologi digital dengan tujuan lain diluar kegiatan akademik. Smartphone, laptop dan sebagainya kebanyakan digunakan untuk bersenang-senang seperti bermain game dan berselancar di

media sosial yang membuat lupa waktu. Mahasiswa di era cyber ini gemar mengakses situs-situs informasi diinternet, mengakses games online sampai menggunakan social media dan aplikasi-aplikasi yang memudahkan pertemanan dalam gadget canggih miliknya (AMALIA & Ulumu, 2019). Diharapkan Universitas juga dapat mengintegrasikan elemen literasi digital ke dalam kurikulum mereka, sehingga mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana menggunakan perangkat digital untuk tujuan akademik. Fasilitas dan dukungan teknologi di kampus dapat ditingkatkan, memastikan bahwa mahasiswa memiliki akses yang memadai ke perangkat digital dan koneksi internet yang stabil. Dengan begitu minat mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital lebih meningkat dan juga agar mahasiswa tau pentingnya penggunaan teknologi digital dalam dunia pendidikan.



Gambar 2. Hasil Kuisisioner Pendapat Mahasiswa

Berdasarkan data kuesioner diatas, mahasiswa menilai bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kreativitas sebagai mahasiswa PGSD. Hasil kuisisioner menunjukkan 46,7% mahasiswa sangat setuju dan 53,3 % setuju. Hal ini menunjukkan pada dasarnya mahasiswa memahami dan mengetahui bahwa literasi digital sangat membantu dalam akademik terutama dalam berinovasi, mengembangkan kreatifitas dan sebagainya.



Gambar 3. Intensitas penggunaan literasi digital

Sekitar 33% mahasiswa PGSD memanfaatkan teknologi digital untuk kebutuhan akademik dikehidupan sehari-hari. Kemudian penulis menemukan sekitar 66,7 % mahasiswa PGSD yang sering memanfaatkan teknologi digital untuk kebutuhan akademik. Melalui hasil kuisioner ini dapat dilihat bahwa mahasiswa PGSD secara umum menggunakan teknologi digital untuk kebutuhan akademik, namun dengan intensitas yang berbeda-beda.

Penggunaan literasi digital dalam kebutuhan akademik memiliki dampak yang signifikan pada cara mahasiswa mengakses, menilai, dan menggunakan informasi. Literasi digital membekali mahasiswa dengan keterampilan pencarian online yang efektif. Mereka dapat menggunakan mesin pencari dan database akademik untuk menemukan artikel, makalah, buku, dan sumber daya lainnya yang relevan dengan topik studi mereka. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik dapat menilai keandalan sumber daya online. Mereka dapat mengidentifikasi apakah suatu situs web, artikel, atau blog ilmiah dapat dianggap sebagai sumber yang sah dan tepercaya untuk digunakan dalam penelitian akademik mereka. Literasi digital memungkinkan mahasiswa untuk berkolaborasi dengan rekan-rekan sejawat mereka secara online. Mereka dapat menggunakan email, platform kolaboratif, dan media sosial untuk berdiskusi, berbagi ide, dan bekerja sama dalam proyek-proyek kelompok.



Gambar 4. Intensitas pemanfaatan teknologi

Berdasarkan pada data kuisioner diatas diperoleh data 73,3 % mahasiswa menggunakan media sosial atau platform lain untuk berbagi ide ataupun gagasan. Bahkan beberapa responden juga menggunakan googleform untuk kebutuhan akademik. Hal yang paling umum kita temui menggunakan teknologi, zoom, wad an sebagainya utk berdiskusi ataupun berbagi gagasan.

Literasi digital membantu mahasiswa dalam membuat presentasi yang menarik dan informatif. Mereka dapat menggunakan perangkat lunak presentasi, grafik, dan multimedia untuk menyajikan penelitian mereka dengan cara yang kreatif dan efektif. literasi digital memungkinkan mahasiswa untuk mengelola referensi mereka dengan mudah. Mahasiswa juga dapat menggunakan perangkat lunak manajemen referensi untuk menyusun daftar pustaka dan mengutip sumber daya secara konsisten dalam penulisan akademik.



Gambar 5. Pemanfaatan teknologi untuk kebutuhan tugas maupun proyek

Secara keseluruhan dari hasil dari kuisioner ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD sering memanfaatkan teknologi digital untuk membuat video presentasi, konten, dan sebagainya. Persentase yang diperoleh dari kuisioner yaitu 53,3% mahasiswa yang sangat sering menggunakan teknologi digital untuk membuat konten multimedia, dan 46,7% mahasiswa yang menjawab sering.

Penulis menggunakan kuisioner melalui platform google form yang langsung memberikan data persentase responden berupa sangat setuju, setuju, tidak setuju. Kemudian sering, sangat sering atau tidak pernah dan sebagainya. Penulis menampilkan hasil atau data persentase berupa diagram bulat dengan 5 instrumen sebagai gambaran dari hasil perolehan persentase kuisioner tersebut. Sisa 5 instrumen dari hasil kuisioner penulis sajikan dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen hasil kuesioner mahasiswa PGSD Universitas Jambi

Item Pertanyaan	Kategori	Persentase
Apakah anda merasa bahwa literasi digital dapat memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik antar-mahasiswa untuk menghasilkan ide-ide inovatif dilingkungan PGSD?	Sangat yakin	20 %
	Yakin	80 %
	Tidak yakin	-
	Sangat tidak yakin	-
Apakah anda merasa literasi digital dapat membuka peluang baru untuk mengembangkan ide kreatif dalam konteks pembelajaran PGSD?	Sangat setuju	53,3 %
	Setuju	66,7 %
	Tidak setuju	-
	Sangat tidak setuju	-
Apakah anda percaya bahwa penggunaan literasi digital dapat membantu mahasiswa PGSD menghadapi tantangan dalam mengajar anak-anak dengan gaya belajar yang berbeda?	Sangat percaya	26,7 %
	Percaya	66,7 %
	Tidak percaya	6,7 %
	Sangat tidak percaya	-
Sejauh mana anda merasaliterasi digital dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan inovasi dalam Pendidikan dasar?	Sangat besar	46,7 %
	Besar	53,3 %
	Kurang besar	-
	Tidak besar	-

Dari data yang didapatkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa PGSD Universitas Jambi secara aktif memanfaatkan literasi digital untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi mereka dalam konteks Pendidikan, menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide-ide inovatif dan potensial untuk pengembangan lebih lanjut dalam dunia Pendidikan.

Pembahasan

Literasi merupakan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam membaca, menulis, berbicara dan menghitung. Ini mencakup kemampuan fundamental yang memungkinkan individu untuk berkomunikasi, memahami informasi dan berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan. Literasi mencakup lebih dari sekadar keterampilan Bahasa, namun juga melibatkan pemahaman konten yang dibaca, kemampuan untuk menganalisis informasi, serta kemampuan berfikir kritis. Literasi bukan hanya tentang keterampilan dasar tetapi juga tentang pengembangan pemahaman dan kompetensi yang mendalam dalam berbagai disiplin ilmu dan bidang kehidupan.

Menurut pandangan Elizabeth Sulzby, (1986) literasi adalah kemampuan seseorang dalam berkomunikasi melalui aktivitas membaca dan berbicara. Dari penjelasan tersebut, literasi menjadi suatu keahlian yang esensial bagi individu dalam berinteraksi yang efektif melalui Bahasa baik itu dalam bentuk tertulis maupun lisan. Kemampuan ini penting dalam interaksi individu dengan informasi, pengetahuan dan masyarakat secara umum. Adapun kata “digital” berasal dari Bahasa latin yaitu “digitus” yang artinya “jari jemari”. Hampir semua sistem komputer memanfaatkan data dalam format digital, yang mencakup unsur-unsur media elektronik dan tingkat kemajuan teknologi tersebut.

Literasi digital merujuk pada kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan perangkat elektronik seperti ponsel dan komputer yang terhubung dengan media elektronik. Salah satu tokoh yang dikenal sebagai pelopor istilah “literasi digital” adalah Paul Gilster, menerbitkan bukunya yang berjudul “Digital Literacy”. Literasi digital adalah pemahaman dan kemampuan menggunakan media digital dan internet, menciptakan informasi, mengevaluasi, menemukan dan menggunakannya secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Nugraha, 2022). Literasi digital juga mencakup keterampilan dalam memahami, menganalisis, menilai, mengorganisir dan mengevaluasi informasi dengan bantuan teknologi digital. Hal ini berarti individu harus memahami berbagai teknologi dan menyadari dampaknya pada diri sendiri maupun masyarakat. Literasi digital dapat membuat individu untuk berkomunikasi secara efektif, meningkatkan produktivitas dan berinteraksi dengan mereka yang memiliki keterampilan serupa. Kemampuan individu dalam mengakses internet, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, harus dibarengi dengan literasi digital. Sehingga individu bisa mengetahui, mana konten yang positif dan bermanfaat serta mana konten negative (Asnawati et al., 2023)

Pentingnya literasi digital semakin terasa dalam era dimana teknologi dan mesin mendominasi. Kemampuan literasi digital memiliki peran sentral dalam memperluas pemahaman digital masyarakat, terutama bagi Mahasiswa PGSD Universitas Jambi. Hal ini dapat memberikan dorongan kepada mahasiswa PGSD Universitas Jambi untuk aktif mencari informasi melalui internet yang saat ini dapat diakses oleh siapa saja. Selain itu, kebebasan untuk mengakses informasi dari internet kapanpun dan dimanapun memberikan fleksibilitas yang signifikan. Dengan literasi digital, mahasiswa PGSD Universitas Jambi dapat

memanfaatkan internet secara aktif, memperkaya wawasan mereka dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengakses dan menyaring informasi secara cerdas.

Penggunaan literasi digital dalam Pendidikan, terutama untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Dasar (PGSD), membuka peluang besar untuk mendorong kreativitas dan inovasi. Literasi Digital menjadi bagian tak terpisahkan dalam Pembelajaran Abad 21, baik guru maupun peserta didik dituntut melek digital guna mendukung pembelajaran berbasis teknologi digital, khususnya pembelajaran yang memanfaatkan moda internet (Khoiri, Mastiah, & Mardiana, 2022). Literasi digital memperluas jangkauan akses keberagam formasi dan sumber belajar, memberikan kesempatan kepada mahasiswa PGSD untuk memperkaya pengetahuan mereka dan mengunggah ide-ide kreatif. Teknologi memberikan kemudahan untuk pembuatan materi pembelajaran yang interaktif, seperti video pembelajaran, power point sebagai media pembelajaran dan modul interaktif, yang mendorong semangat belajar yang lebih efektif. Dengan berkolaborasi Bersama-sama dalam proyek-proyek yang melibatkan literasi digital dapat menumbuhkan ide-ide atau menumbuhkan kreativitas mahasiswa dapat bekerja sama dalam mengembangkan aplikasi Pendidikan, menciptakan e-book atau mengelola blog Pendidikan. Mereka juga dapat menggunakan alat kreatif seperti perangkat lunak desain grafis, pengeditan video dan alat penyuntingan audio untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik.

Dengan pemahaman dan penerapan literasi digital yang cermat, mahasiswa PGSD Universitas Jambi mampu menjadi guru yang lebih inovatif, mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa mereka di masa depan dan mengatasi tantangan Pendidikan seperti pembelajaran jarak jauh, melalui solusi kreatif yang mereka rancang. Dengan kata lain, literasi digital menjadi kunci penting dalam meningkatkan daya kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran.

Dalam memanfaatkan literasi digital untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi terdapat tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa PGSD yang semakin rumit dengan penyebaran berita palsu. Literasi digital yang merupakan langkah awal penting dalam penyelesaian tugas mahasiswa, saat ini sering terjadi dalam lingkungan digital. Meskipun begitu, mahasiswa sering terlalu terbiasa dengan informasi yang ditemukan secara digital sehingga rentan terhadap berita hoax atau bohong. Kendala utama adalah kurangnya selektifitas dan kehati-hatian dalam memverifikasi kebenaran fakta (Sartika, 2022). Tantangan semacam ini menggarisbawahi pentingnya literasi digital yang lebih mendalam.

Untuk mengatasi tantangan ini, mahasiswa harus diberdayakan untuk menggunakan literasi digital sebagai alat yang efektif dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi mereka. Mereka perlu dilatih untuk tidak hanya mengkonsumsi informasi secara pasif, tetapi juga untuk mampu menyaring, menilai dan memverifikasi informasi yang mereka temui. Pemanfaatan literasi digital yang baik akan membantu mahasiswa menjadi konsumen yang lebih cerdas sehingga dapat mengakses sumber daya yang berkualitas dan mampu membedakan informasi yang valid dari yang palsu.

Dalam hal ini, Lembaga Pendidikan memegang peran kunci dalam memberikan pelatihan literasi digital yang komprehensif. Selain itu, mereka harus mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan keterampilan literasi digital mereka dalam proyek-proyek kreatif dan inovatif. Dengan cara ini, mahasiswa akan menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan Pendidikan dengan ide-ide kreatif, menciptakan solusi inovatif dan menerapkan literasi digital secara efektif untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam Pendidikan Program

Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dengan demikian, pemanfaatan literasi digital bukan hanya tentang mengakses informasi tetapi juga tentang bagaimana mahasiswa dapat menjadikan pengetahuan ini sebagai alat untuk menciptakan solusi dan ide-ide baru dalam dunia Pendidikan. Membangun budaya literasi digital juga perlu melibatkan peran aktif seluruh stake holder tidak hanya dosen saja akan tetapi pihak universitas terbuka yang secara bersama-sama dan tentunya Penerapan literasi digital dapat membuat lulusan jauh lebih bijak dalam menggunakan serta mengakses teknologi (Prabowo, Andayani & Hanafi, 2023).

Kesimpulan

Mahasiswa PGSD Universitas Jambi aktif memanfaatkan literasi digital untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam konteks Pendidikan. Literasi digital memainkan peran penting dalam membentuk lingkungan yang mendukung pertukaran ide-ide inovatif. Namun, tantangan yang dihadapi berkaitan dengan penyebaran berita palsu yang menekankan pentingnya literasi digital yang mendalam. Literasi digital memaksimalkan potensi kreativitas dan inovasi yang harus dimiliki oleh mahasiswa PGSD dalam Pendidikan. Dengan pemahaman dan penerapan literasi digital yang baik, mahasiswa dapat menjadi guru yang lebih inovatif, mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan mengatasi tantangan Pendidikan. Oleh karena itu, literasi digital bukan hanya tentang mengakses informasi tetapi juga tentang bagaimana mahasiswa dapat menjadikan pengetahuan ini sebagai alat untuk menciptakan solusi dan ide-ide baru dalam dunia pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Kami sebagai peneliti mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Jambi yang telah berkontribusi dalam pengisian kuesioner yang telah kami sebar untuk hasil penelitian.

Referensi

- Amelia, D. J., & Ulumu, B. (2019). Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa PGSD Universitas Muhamadiyah Malang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 106-111.
- Asnawati, A., Kanedi, I., Utami, F. H., Mirna, M., & Asmar, S. (2023). Pemanfaatan Literasi Digital di Dunia Pendidikan Era 5.0. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 67-72.
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43.
- Khoiri, A., Mastiah, M., & Mardiana, M. (2022). Literasi Digital Bagi Guru dan Calon Guru Sekolah Dasar Sebagai Penunjang Pembelajaran Dan Penelitian. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 87-94.
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230-9244.
- Prabowo, S., Andayani, A., & Hanafi, H. (2023). Literasi Digital dalam Pembelajaran: Perspektif Alumni PGSD. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 99-105.
- Sartika, S. (2022). Seminar Sebagai Sarana Peningkatan Literasi Digital Bagi Mahasiswa Untuk Indonesia Berkemajuan. *BASINDO: jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya*, 6(2), 376-384.

- Selegi, S. F., & Aryaningrum, K. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Melalui Pembuatan Video Tutorial Alat Peraga Edukasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 77-89.
- Sujana, A., & Rachmatin, D. (2019). Literasi digital abad 21 bagi mahasiswa PGSD: apa, mengapa, dan bagaimana. *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(1), 003-013.